

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan menurut Ratna (2011:485), pendekatan berbeda dengan peralatan penelitian yang lain, seperti: teori, metode, dan teknik. Pendekatan memiliki jangkauan yang lebih luas, seperti: biografis, sosiologis, historis, dan sebagainya. Di dalam pendekatan justru terkandung teori, metode, dan seterusnya.

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penelitian diantaranya :

- 1) Pendekatan Objektif, yaitu pendekatan yang tertuju kepada struktural teks (Ricouer, 2006:192),
- 2) Pendekatan Etnografis, yaitu pendekatan untuk mengumpulkan keseluruhan aktivitas yang berhubungan dengan manusia (Ratna, 2011:52), dan
- 3) Pendekatan Semiotik, yaitu pendekatan yang menghubungkan antara pendekatan struktural (sintaxis dan tanda-tanda) dengan tanda dan apa yang dilambangkan (semantik; sebagai tanda simbolis) (Hartoko & Harmanto, 1986:131). Strukturalisme dan juga semiotik adalah dua teori yang tidak dapat dipisahkan. Analisis strukturalisme digunakan untuk menemukan makna yang kemudian harus dilanjutkan dengan analisis semiotika untuk menemukan tanda yang terdapat pada rajah ini.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode adalah cara-cara, strategi, prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan objek penelitian (Ratna, 2011:480). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta, sifat serta hubungan mengenai rajah pada tradisi terbang. Kemudian, pada saat gambaran sudah didapatkan,

dilanjutkan dengan menganalisis mengenai rajah terbang yaitu struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi, dan maknanya. Hasil dari kajian yang menggunakan metode ini adalah untuk memaparkan fakta-fakta mengenai objek penelitian yang ada di kesenian terbang.

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa penuturan rajah terbang yang dituturkan oleh seorang *saehu* atau *syaman*. Penuturan rajah terbang direkam kemudian dijadikan data penelitian yang akan dianalisis. Teks *rajah terbang* yang akan digunakan dalam penelitian ada tiga varian teks yang tersebar dari tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung, yaitu *rajah terbang* yang berada di Kampung Cipadati Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi, *rajah terbang* yang berada di Kampung Pasir tengah Desa Jatiendah Kecamatan Cilengkrang, dan *rajah terbang* yang berada di Kampung Mantri Cina Desa Sukamantri Kecamatan Paseh. Ketiga teks tersebut menggunakan bahasa Sunda dan beberapa kalimat dalam bahasa Arab.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap dalam penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Melakukan perekaman penuturan *rajah terbang*.

Perekaman dilakukan di tiga tempat berbeda pada waktu yang berbeda pula. Perekaman pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2013 di Kecamatan Cileunyi,. Perekaman kedua dilakukan pada tanggal 9 Maret 2014 di Kecamatan Paseh. Perekaman ketiga dilakukan pada tanggal 29 September 2014 di Kecamatan Cilengkrang. Perekaman menggunakan alat rekam *handphone* yang memadai.

2. Melakukan transkripsi data rajah terbang.

Wisnu Dwi Nugraha, 2014

**HARAPAN MANUSIA AKAN KEKUATAN ALLAH SWT DAN GAIB PADA RAJAH DALAM TRADISI TERBANGAN DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Transkripsi data adalah bentuk pengalihan dari bentuk lisan ke bentuk tulisan. Tujuan dalam transkripsi data adalah untuk mendapatkan kemudahan dalam proses analisisnya.

3. Melakukan penerjemahan teks rajah terbang.

Rajah terbang di tiga tempat umumnya menggunakan bahasa Sunda dan beberapa kalimat berbahasa Arab yang sering dijumpai di Al- quran. Penerjemahan ini dilakukan ke dalam bahasa Indonesia.

4. Analisis rajah terbang.

Analisis menggunakan teori struktur dan juga menganalisis konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi, dan makna yang terkandung dalam *rajah terbang*.

5. Menyimpulkan hasil analisis yang telah dianalisis pada tiga varian *rajah terbang*. Dari setiap teks, ditarik kesimpulan secara menyeluruh.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data rajah pada tradisi terbang di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi, Desa Mantri Cina Kecamatan Paseh, dan Desa Jatiendah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung yaitu:

1. Perekaman

Perekaman dilakukan saat penuturan rajah pada tradisi terbang tersebut pada tanggal 2 November 2013, 9 Maret 2014, dan 29 September 2014. Peneliti tidak melakukan perekaman saat pementasan tetapi dilakukan saat sedang melakukan wawancara karena saat pementasan rajah dituturkan dengan cara dibisikan.

2. Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terarah. Peneliti mengajak informan untuk melakukan pembicaraan yang sifatnya bebas sehingga informan dapat mengemukakan keterangan yang sifatnya umum karena dari keterangan tersebut peneliti mendapatkan hal-hal yang tidak terduga sebelumnya tentang sejarah kesenian terbang dan juga rajah pada tradisi

Wisnu Dwi Nugraha, 2014

**HARAPAN MANUSIA AKAN KEKUATAN ALLAH SWT DAN GAIB PADA RAJAH DALAM TRADISI TERBANGAN DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbangan. Kemudian, bentuk wawancara dilanjutkan ke sifat yang lebih terarah. Pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti adalah pertanyaan yang jawabannya relevan dengan apa yang sudah dituliskan dalam daftar pertanyaan. Wawancara sifat terarah ini dilakukan agar informan tidak menjawab jawaban yang keluar dari perihal tentang rajah pada tradisi terbangun itu sendiri.

Wawancara dilakukan untuk menanyakan mengenai kesenian terbangun di Kecamatan Cileunyi, Paseh, dan Cilengkrang dan juga mengenai teks mantranya. Wawancara dilakukan kepada Budiawan di Kecamatan Cileunyi, bapak Acep di Kecamatan Paseh, dan kang Entis di Kecamatan Cileunyi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian adalah pencatatan dan pengambilan foto. Pencatatan dilakukan sebagai informasi mengenai rajah terbangun. Pengambilan foto bertujuan untuk mengambil foto informan dan lingkungan sekitar informan.

### 4. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat proses rajah terbangun dituturkan. Selain itu, pengamatan dilakukan sesuai konteks penuturannya. Pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana situasi rajah terbangun ketika dituturkan dan bagaimana situasi budaya masyarakat di daerah penutur rajah terbangun.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar pengamatan, yaitu lembar isian yang harus diisi saat mengamati penuturan rajah terbangun maupun kondisi masyarakat sekitar lingkungan rajah terbangun berasal. Adapun tabel dari lembar pengamatan tersebut yaitu sebagai berikut

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Dimana lokasi penuturan rajah?	
2	Kapan waktu rajah tersebut dituturkan?	
3	Bagaimana situasi pada saat rajah dituturkan?	

Wisnu Dwi Nugraha, 2014

**HARAPAN MANUSIA AKAN KEKUATAN ALLAH SWT DAN GAIB PADA RAJAH DALAM TRADISI TERBANGUN DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Apakah ada <i>audiens</i> yang hadir pada saat rajah dituturkan?	
5	Apakah ada alat yang digunakan pada saat penuturan rajah?	
6	Bagaimana proses penutur dalam menuturkan rajah tersebut?	

2. Lembar wawancara yang terdiri dari pertanyaan bebas yang diajukan berkaitan dengan upaya memperoleh informasi mengenai rajah terbang dan kondisi lingkungan masyarakat rajah terbang dituturkan. Lembar wawancara ini ada dua lembar, yang pertama berisi pertanyaan yang diajukan kepada penutur rajah dan yang kedua berisi pertanyaan yang sifatnya lebih luas mengenai lingkungan penutur rajah. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Nama Informan :		
Lokasi :		
No.	Pertanyaan	Keterangan
1	Dari siapa anda mempelajari tentang rajah terbang?	
2	Bagaimana cara anda mendapatkan rajah terbang?	
3	Kapan rajah terbang dituturkan?	
4	Selain anda, apakah ada orang lain yang menggunakan rajah terbang?	
5	Apa syarat dan alat yang harus ada atau terpenuhi pada saat penuturan rajah terbang?	

Nama Informan :		
Lokasi :		
No.	Pertanyaan	Keterangan
1	Bahasa apa yang sering digunakan oleh masyarakat sini?	
2	Apakah ada kesenian lain selain terbang di daerah ini?	
3	Apa saja pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat daerah sini?	
4	Anak-anak di sini sekolah dimana?	
5	Bagaimana sistem sosial dan organisasi di daerah ini?	
6	Apa ada kepercayaan atau pantangan yang masih dipegang oleh masyarakat daerah ini?	
7	Apakah masih ada yang menggunakan peralatan rumah tangga dan alat lain yang sifatnya tradisional?	

Wisnu Dwi Nugraha, 2014

**HARAPAN MANUSIA AKAN KEKUATAN ALLAH SWT DAN GAIB PADA RAJAH DALAM TRADISI TERBANGAN DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Apa mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat sini?	
9	Apa anda mengetahui tentang pengobatan tradisional disini?	